



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (27 April 2018) ditutup menguat sebesar +10.040 poin atau +0.0170% ke level 5,919.238 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 9,1 triliun.

## Today Recommendation

Dampak kekhawatiran investor akan naiknya yield obligasi 10 tahun AS dan Indonesia serta melemahnya Rupiah menjadi faktor selama minggu lalu IHSG turun -6.6% disertai Net Sell Asing sebesar Rp -1.30 triliun sehingga YTD IHSG turun -6.87% dan Net Sell Asing Rp -32.95 triliun. Senin ini IHSG berpeluang kembali melemah seiring turunnya EIDO -0.2%, DJIA -0.05%, Nikel -2.97%, Timah -1.57% & Oil -0.25% ditengah terus naiknya harga Coal Newcastle port delivery Mei +1.95%.

**PT Adhi Karya (ADHI).** Kuartal I/2018, perseroan berhasil mencetak pendapatan Rp3,14 triliun sepanjang kuartal 1/2018 atau naik 39% dari kuartal I/2017 Rp2,24 triliun. Perseroan meraih laba bersih yang dapat diatribusikan ke entitas induk Rp73,28 miliar pada kuartal I/2018. Pencapaian itu naik signifikan 282,86% dari periode yang sama tahun lalu Rp19,14 miliar. Arus kas perseroan tercatat positif Rp2,01 triliun pada kuartal I/2018. Kondisi itu berbanding terbalik dengan periode yang sama sebelumnya di mana arus kas perseroan minus Rp996,95 miliar. Sementara itu, perseroan mengantongi nilai kontrak baru (NKB) Rp3,0 triliun pada Maret 2018. Pencapaian itu tumbuh 78,6% dibandingkan dengan Februari 2018 Rp1,3 triliun. Adapun, NKB periode Maret 2018 berasal dari pekerjaan Trans Park Bekasi Rp845,8 miliar, Tol Bakauheni Rp186,8 miliar, dan penataan Kawasan Kompleks Gelora Bung Karno Rp134,2 miliar.

BUY: ASII, MARK, BBCA, BBRI, BMRI, BBNI, PTBA, TLKM, ANTM, ICBP, INDF, INCO, INTP, SMGR, JPFA, APLN, MDLN, PPRO, PWON, UNVR, WIKA.

BOW: UNTR, ITMG, ADRO, HRUM, BRPT, WSKT, ADHI, PTPP, GGRM, BBTN, ACES, SRIL.

## Market Movers (30/04)

Rupiah, Senin menguat di level Rp 13,875  
Indeks Nikkei, Senin menguat di point 22,467  
DJIA, Senin ditutup melemah di point 24,312

IHSG	MNC 36
<b>5,919.238</b>	<b>328.24</b>
+10.040 (+0.170%)	-12.27 (-3.60%)
27/04/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1,305.65
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -32,956

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,241
Value (billion Rp)	9,106
Market Cap.	6,578
Average PE	16.5
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,893 - 5,945
USD/IDR Daily Range	13,840 - 13,940

GLOBAL MARKET (26/04)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,312	-11.15	-0.05
NASDAQ	7,120	+1.12	+0.02
NIKKEI	22,467	+148	+0.66
HSEI	30,280	+272	+0.91
STI	3,577	+7.19	+0.20

COMMODITIES PRICE (27/04)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	68.02	-0.17	-0.25
Batubara US/ton	81.80	+0.1	+0.12
Emas US/oz	1,323	+6.5	+0.49
Nikel US/ton	13,865	-425	-2.97
Timah US/ton	21,972	-335	-1.57
Copper US/Pound	3.06	+0.0105	+0.34
CPO RM/ Mton	2,381	-9	-0.38

## COMPANY LATEST

**PT Wika Gedung (WEGE).** Perseroan mencetak pendapatan bersih Rp1,19 triliun hingga 31 Maret 2018 naik tajam 110.34% dibandingkan pendapatan bersih Rp565,84 miliar YoY. Laba kotor naik menjadi Rp117,35 miliar dari laba kotor Rp64,93 miliar tahun sebelumnya dan laba usaha naik jadi Rp100,78 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp 53,98 miliar tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak penghasilan naik jadi Rp75,26 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp42,12 miliar. Laba yang dapat diatribusikan ke entitas induk perseroan naik 59,73% secara tahunan pada kuartal I/2018, naik dari Rp42,12 miliar pada kuartal I/2017 menjadi Rp67,28 miliar. Perseroan telah mengantongi kontrak baru Rp2,29 triliun sampai dengan pekan ketiga Maret 2018. Jumlah tersebut berasal dari beberapa proyek yakni Transpark Cibubur, Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin, dan pekerjaan di Mandalika. Perseroan menargetkan pertumbuhan top line dan bottom line perseroan menembus 30%. Perseroan mengalokasikan belanja modal Rp668 miliar untuk pengembangan bisnis konsesi, pracetak gedung, dan pabrik modular pada 2018.

**PT Perusahaan Gas Negara (PGAS).** Perseroan mencetak pendapatan US\$ 798 juta atau setara dengan Rp 10,83 triliun (kurs rata-rata Rp 13.576) sepanjang periode Januari-Maret 2018. Realisasi tersebut hampir 7% lebih tinggi dibandingkan perolehan pendapatan periode yang sama tahun lalu sebesar US\$ 746 juta. Sepanjang kuartal I 2018, perseroan tercatat berhasil menyalurkan volume distribusi sebesar 836 MMscfd atau naik sebesar 2% dibanding Kuartal 1 2017, kenaikan tersebut didorong oleh peningkatan konsumsi gas dari sektor Industri. Pada kuartal 1 2018, PGN mulai menyalurkan gas bumi perdana ke Kawasan Industri Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE) di Gresik, Jawa Timur yang dikelola oleh PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS).

**PT Link Net Tbk (LINK).** Perseroan mencetak laba bersih Rp 266 miliar pada kuartal I-2018, naik 12,8% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih perseroan yang itu meningkat sejalan dengan melonjaknya pendapatan sebesar 12,1% menjadi Rp 907 miliar. Perseroan berhasil menambah jumlah pelanggan sebanyak 10,4 ribu atau naik 11% dibandingkan kuartal IV-2017. Perseroan terus memperluas cakupan jaringannya dan berhasil menambah 34 ribu rumah terkoneksi baru menjadi 2,034 juta. Perseroan juga berhasil mempertahankan rata-rata pendapatan per pelanggan (*averagerevenue per user/ ARPU*) pada tingkat tertinggi Rp 421 ribu per bulan. Tingkat *churn* dapat ditekan menjadi 2,3% dari kuartal sebelumnya sebesar 2,4%. Margin laba bersih perseroan meningkat menjadi 29,4% dari 29,2% pada kuartal I-2017. Margin laba usaha perseroan juga meningkat dari 39,2% menjadi 39,7%. Perseroan saat ini memiliki dan mengoperasikan jaringan kabel *Hybrid Fiber Coaxial* (HFC) dan *Fiber-to-the Home* (FTTH) yang menyediakan layanan akses internet berkecepatan tinggi untuk pelanggan-pelanggan ritel dan korporasi di Indonesia.

**PT Gudang Garam Tbk. (GGRM).** Perseroan membukukan pendapatan senilai Rp21,98 triliun pada kuartal I/2018, meningkat 10,07% year on year (yoy). Pendapatan perseroan pada kuartal I/2018 mencapai Rp21,98 triliun. Nilai itu meningkat 10,07% yoy dari sebelumnya Rp19,97 triliun. Biaya pokok penjualan perusahaan per Maret 2018 mencapai Rp17,57 triliun, naik dari sebelumnya Rp15,57 triliun. Namun, laba bruto meningkat menjadi Rp4,41 triliun dari kuartal I/2017 senilai Rp4,39 triliun. Laba bersih perseroan per Maret 2018 mencapai Rp1,89 triliun. Nilai itu meningkat tipis 0,13% yoy dari sebelumnya Rp1,88 triliun. Liabilitas perusahaan per Maret 2018 berkurang menjadi Rp19,22 triliun dari akhir 2017 senilai Rp24,57 triliun. Liabilitas jangka pendek juag turun menuju Rp17,12 triliun dari Desember 2017 sebesar Rp22,61 triliun.

### TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,100	13.4	BMRI	1,059	11.7	DFAM	80	69.6	DEFI	-250	-24.9
VIVA	488	5.9	BBRI	827	9.1	JECC	1,240	25.0	DPNS	-82	-21.1
IIKP	372	4.5	BBCA	642	7.1	INPS	520	24.9	OASA	-68	-16.3
MYRX	332	4.0	TLKM	559	6.2	CSIS	135	24.1	SSTM	-100	-15.4
BUMI	278	3.4	ADRO	311	3.4	TPMA	50	24.0	MTSM	-36	-13.5

### DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BRPT	2420	-40	2290	2590	BOW	BSDE	1655	-65	1530	1845	BOW
TPIA	6000	-225	5738	6488	BOW	PPRO	159	4	145	169	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						PTPP	2390	-40	2170	2650	BOW
INDY	3470	-40	3160	3820	BOW	PWON	575	10	533	608	BUY
JSMR	4210	-10	4095	4335	BOW	SMRA	900	-5	843	963	BOW
TLKM	3730	80	3525	3855	BUY	WIKA	1560	0	1493	1628	BOW
<b>PERTANIAN</b>						WSKT	2160	-100	1970	2450	BOW
AALI	12600	0	12038	13163	BOW	<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
LSIP	1265	5	1225	1300	BUY	ASII	7225	150	6925	7375	BUY
SSMS	1335	-35	1300	1405	BOW	<b>KEUANGAN</b>					
<b>PERTAMBANGAN</b>						AGRO	366	-2	346	388	BOW
ADRO	1830	-165	1658	2168	BOW	BBCA	21500	150	20338	22513	BUY
ITMG	23600	-1225	21775	26650	BOW	BBNI	8150	250	7650	8400	BUY
MEDC	1195	20	1118	1253	BUY	BBRI	3150	10	2965	3325	BUY
PTBA	3140	80	2875	3325	BUY	BBTN	3050	-140	2715	3525	BOW
<b>BARANG KONSUMSI</b>						BJTM	700	15	670	715	BUY
GGRM	67800	-250	66500	69350	BOW	BMRI	6925	150	6550	7150	BUY
INDF	6775	25	6463	7063	BUY	BNII	254	0	248	260	BOW
<b>COMPANY GROUP</b>						PNBN	960	0	908	1013	BOW
BHIT	100	1	95	104	BUY	<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>					
BMTR	545	15	515	560	BUY	AKRA	4860	-140	4210	5650	BOW
MNCN	1280	20	1165	1375	BUY	LINK	5350	0	5050	5650	BOW
BABP	53	0	52	55	BOW	MAPI	8200	525	7000	8875	BUY
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	UNTR	34350	-625	31213	38113	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1345	1345	673	673	BUY						
MSKY	795	90	750	750	BUY						

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
Tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 29186316 ext. 52316

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Khazar Srikandi

Research Associate  
Khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 29186313 ext. 52313

### Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat  
10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*